

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan lembaga perantara keuangan yang pada umumnya didirikan dengan wewenang untuk menerima simpanan, meminjamkan uang, dan menerbitkan surat promes yang dikenal dengan istilah banknote. Kata bank berasal dari bahasa Italia *banca* yang berarti tempat pertukaran uang. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat banyak.

Perkembangan perbankan syariah ditandai dengan disahkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Dalam undang-undang ini diatur secara rinci mengenai dasar hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dijalankan dan dilaksanakan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengubah total menjadi bank syariah.¹

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa pada Juni 2021. Dari jumlah tersebut, sebanyak 236,53 juta jiwa (86,88%) beragama Islam² sehingga berpotensi cukup besar dalam memutuskan perbankan syariah sebagai tempat atau alat menabung. Di Indonesia, saat ini banyak terdapat bank syariah yang sudah berkembang di masyarakat. Hal tersebut bertujuan untuk melayani nasabah muslim, namun

¹ Kahfi, Muhammad. *Pengaruh Promosi dan Jaringan Kantor Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Bagi Masyarakat Kelurahan Jatimulya Kabupaten Bekasi*, (Semarang, 2019), hal. 1

² Kementerian Dalam Negeri. *Persentase Pemeluk Agama atau Kepercayaan di Indonesia*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam> (diakses pada 23 September 2023, pukul 15.43)

faktanya penggunaan jasa atau produk keuangan syariah masih memiliki tingkat rasio yang rendah dibandingkan jumlah penduduk muslim yang ada.

Dalam mengambil keputusan menabung, masyarakat perlu memperhatikan beberapa faktor yaitu pertama, literasi keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali menyelenggarakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah (SNLIK) tahun 2022 yang dilaksanakan mulai Juli hingga September 2022 sebagaimana yang pernah dilakukan pada tahun 2019. Hasil SNLIK 2022 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 38,03%. Sementara itu, indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai sebesar 85,10% juga meningkat dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar 76,19%.³ Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah kecenderungan untuk menabungnya juga rendah.

Keputusan menabung nasabah juga dapat dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat akan perbankan syariah masih menjadi salah satu masalah, karena tidak sedikit masyarakat yang menganggap bahwa nisbah bagi hasil tidak ada bedanya dengan pemberian atau pengembalian suku bunga sehingga mereka beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional sama saja, yang membedakan hanyalah istilahnya saja. Sehingga mengakibatkan masyarakat masih tidak memiliki kesadaran diri untuk menabung di bank syariah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ruwaidah menyebutkan pada tahun 2020 hasil indeks terkait tingkat pemahaman keuangan hanya sebesar 8,11%, persentase ini dapat dikatakan sangat rendah jika dibandingkan dengan hasil dari tingkat pemahaman keuangan umum yang mencapai sebesar 29,66%. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman terkait keuangan syariah

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> (diakses pada 23 September 2023, pukul 17.25)

masih sangat rendah dan juga diperkuat oleh pangsa pasar yang masih rendah jika dibandingkan dengan bank umum.⁴

Salah satu faktor penting yang tidak luput dari keputusan menabung nasabah yaitu, promosi. Nur Rianto Al-Arif mengemukakan bahwa promosi merupakan sarana yang paling ampuh untuk menarik dan mempertahankan nasabahnya.⁵ Berdasarkan fakta dilapangan, promosi yang dilakukan oleh pihak bank syariah yakni, pemberian hadiah agar nasabah tetap setia terhadap suatu jasa atau produk dan pihak bank syariah hanya menawarkan jasa atau produk melalui mulut ke mulut kepada nasabah yang langsung datang ke Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman. Hal ini kurang efektif karena promosi yang dilakukan pihak bank syariah tersebut hanya mencakup ruang lingkup kecil dan kurang menarik calon nasabah baru.

Sebelumnya, Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger antara PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi menerbitkan izin penggabungan usaha tiga bank syariah pada 27 Januari 2021 melalui surat Nomor SR-3/PB.1/2021 dan Presiden Joko Widodo meresmikan langsung kehadiran BSI pada 1 Februari 2021.⁶

Dalam perkembangan Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman tentunya dapat menjadi wadah bagi nasabah dalam kebutuhan transaksi kehidupan sehari-hari dan dapat merasakan manfaat dari produk dan layanan yang telah disediakan oleh bank syariah. Kepuasan nasabah terhadap produk perbankan syariah dapat dilihat dari pertumbuhan jumlah nasabah setiap tahunnya, sebagai berikut :

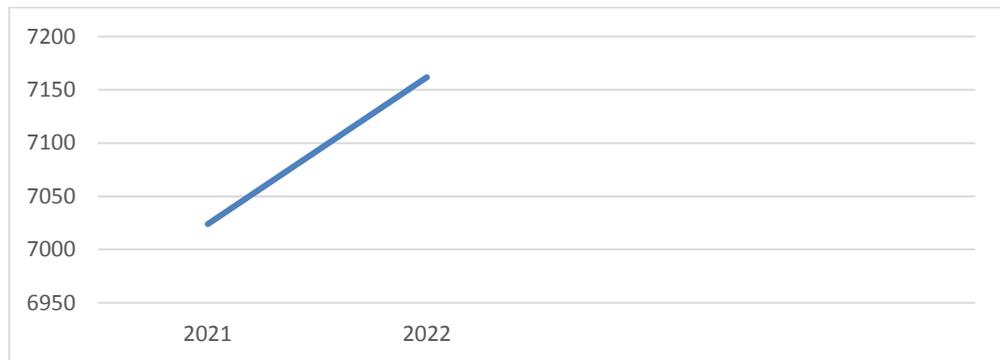
⁴ Ruwaidah, Siti Homisyah. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah*, Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah 2, No. 1 (2020), hal. 79–106

⁵ M. Nur Rianto Al Arif. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung : Alfabeta, 2021), hal. 169

⁶ PT Bank Syariah Indonesia. *Sejarah Perseroan Bank Syariah Indonesia*, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html (diakses pada 20 Mei 2023, pukul 13.40)

Gambar 1.1

Jumlah Nasabah BSI KCP Palembang Sudirman Tahun 2021-2022



Sumber : Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

Dari uraian gambar 1.1 terlihat bahwa jumlah nasabah pada Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2021 sebanyak 7.024 nasabah dan pada tahun 2022 sebanyak 7.162 nasabah.

Adapun perkembangan produk tabungan di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman dalam dua tahun terakhir yaitu periode 2021 – 2022 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1

**Jumlah Nasabah Berdasarkan Jenis Tabungan
Pada BSI KCP Palembang Sudirman Tahun 2021 - 2022**

Tahun	Tabungan				
	Haji Indonesia	Easy Wadiah	Easy Mudharabah	Pensiun	Bisnis
2021	998	5794	185	44	3
2022	1045	5841	215	56	5

Sumber : Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

Dari uraian tabel 1.1 terlihat perkembangan jumlah nasabah berdasarkan jenis simpanan. Jika dilihat dari masing-masing produk, Tabungan Haji Indonesia akan memiliki 998 nasabah pada tahun 2021, namun pada tahun 2022 akan bertambah sebanyak 1045 nasabah. Tabungan Easy Wadiah pada tahun 2021 berjumlah 5794 nasabah namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 5841 nasabah. Tabungan Easy Mudharabah pada tahun 2021 berjumlah 185 nasabah namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 215 nasabah. Tabungan Pensiun pada tahun 2021 sebanyak 44 nasabah namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 56 nasabah dan Tabungan Bisnis pada tahun 2021 berjumlah 3 nasabah namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebanyak 5 nasabah. Berdasarkan data dan fakta yang telah peneliti uraikan, terlihat bahwa perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, mengidentifikasi adanya *research gap* dari 3 variabel independen literasi, pemahaman, dan promosi terhadap keputusan menabung nasabah. Berikut akan diuraikan *research gap* mengenai pengaruh literasi, pemahaman, dan promosi terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman sebagai berikut :

Tabel 1.2

Research Gap Literasi terhadap Keputusan Menabung Nasabah

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti (Tahun)
Pengaruh Literasi terhadap Keputusan Menabung Nasabah	Terdapat pengaruh positif antara literasi terhadap keputusan menabung nasabah	Aggytania (2022)
	Tidak terdapat pengaruh antara literasi terhadap keputusan menabung nasabah	Yulianto (2018)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Dari tabel 1.2 terlihat literasi terhadap keputusan menabung nasabah yang telah diteliti oleh Aggytania menunjukkan bahwa literasi berpengaruh positif terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianto menunjukkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah.

Tabel 1.3

Research Gap Pemahaman terhadap Keputusan Menabung Nasabah

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti (Tahun)
Pengaruh Pemahaman terhadap Keputusan Menabung Nasabah	Terdapat pengaruh positif antara pemahaman terhadap keputusan menabung nasabah	Rahmanada Fitrotul Ullin (2020)
	Tidak terdapat pengaruh antara pemahaman terhadap keputusan menabung nasabah	Daista Wury Permata Sari (2023)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Dari tabel 1.3 terlihat pemahaman terhadap keputusan menabung nasabah yang telah diteliti oleh Rahmanada Fitrotul Ullin menunjukkan bahwa pemahaman berpengaruh positif terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Daista Wury Permata Sari menunjukkan bahwa pemahaman tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah.

Tabel 1.4

Research Gap Promosi terhadap Keputusan Menabung Nasabah

Persamaan Variabel	Hasil Penelitian	Peneliti (Tahun)
Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Menabung Nasabah	Terdapat pengaruh positif antara promosi terhadap keputusan menabung nasabah	Muhammad Kahfi (2019)
	Tidak terdapat pengaruh antara promosi terhadap keputusan menabung nasabah	Amalia Azizah Putri Dzakiah Matondang (2022)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Dari tabel 1.4 terlihat promosi terhadap keputusan menabung nasabah yang telah diteliti oleh Muhammad Kahfi menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia Azizah Putri Dzakiah Matondang menunjukkan bahwa promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitiannya berada di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman dan penambahan variabel yang lebih kompleks.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi, Pemahaman dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Literasi berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?
2. Apakah Pemahaman berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?
3. Apakah Promosi berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?
4. Apakah Literasi, Pemahaman dan Promosi berpengaruh terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Pemahaman terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Promosi terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi, Pemahaman dan Promosi terhadap Keputusan Menabung Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan penulis mengenai pengaruh literasi, pemahaman dan promosi terhadap keputusan menabung nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.

2. Manfaat bagi Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabahnya khususnya terkait dengan literasi, pemahaman dan promosi terhadap keputusan menabung nasabah sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah di Bank Syariah Indonesia KCP Palembang Sudirman.

3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi dan menambah referensi bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian terkait Perbankan Syariah. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai pelengkap atau pembanding dengan penelitian sebelumnya.

4. Manfaat bagi UIN Raden Fatah Palembang

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai acuan atau rujukan bagi mahasiswa untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II berisi uraian tentang teori keputusan menabung nasabah, literasi keuangan, pemahaman dan promosi. Dan dilanjutkan dengan ringkasan penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis yang dikemukakan oleh penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab III terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, dan alat analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV terdiri dari tiga sub bab, yaitu deskripsi objek penelitian dan analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V merupakan bagian akhir dari isi penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.